

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum dimensi gaya belajar siswa kelas XI Ilmu Alam SMA Negeri di Kota Gorontalo T.A 2011/2012 berdasarkan hasil tes ILS berada pada dimensi aktif-reflektif, sensing-intuitif, visual-verbal dan sequential-global. Dimensi gaya belajar yang dominan mereka miliki yaitu aktif, sensing, visual serta global.
2. Kecenderungan gaya belajar yang dominan dimiliki oleh siswa kelas XI Ilmu Alam SMA Negeri di Kota Gorontalo T.A 2011/2012 yaitu untuk SMA Negeri 1 Gorontalo dominan pada dimensi Reflektif (ringan), Sensing (Sedang), Visual (sedang) dan Sequential (ringan). Untuk SMA Negeri 2 Gorontalo dominan pada dimensi Aktif (ringan), Sensing (ringan), Visual (sedang) dan Global (ringan). Untuk SMA Negeri 3 Gorontalo dominan pada dimensi Aktif (ringan), Sensing (ringan), Visual (ringan) dan Sequential-Global (ringan). Untuk SMA Negeri 4 Gorontalo dominan pada dimensi Reflektif (ringan), Sensing (sedang), Visual (ringan dan sedang) dan Sequential-Global (ringan)
3. Persentase rata-rata daya serap siswa SMA Negeri di Kota Gorontalo dalam menyelesaikan soal-soal termokimia berada < 60%. Adapun untuk siswa

yang memiliki rata-rata daya serap  $\geq 60\%$  dalam menyelesaikan soal-soal termokimia memiliki kecenderungan gaya belajar baik kecenderungan yang ringan, sedang maupun kuat, untuk SMA Negeri 1 Gorontalo dominan pada dimensi Reflektif, Sensing, Visual dan Sequential. Untuk SMA Negeri 2 Gorontalo dominan pada dimensi Aktif, Sensing, Verbal dan Global. Untuk SMA Negeri 3 Gorontalo dominan pada dimensi Aktif, Sensing, Visual dan Sequential. Untuk SMA Negeri 4 Gorontalo dominan pada dimensi Reflektif, Intuitif, Visual dan Global.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melihat rendahnya persentase kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal termokimia, maka hendaknya guru perlu memodifikasi gaya pengajarannya untuk mengakomodasi gaya belajar semua siswa di kelas. Memang untuk mengatasi banyaknya jumlah dimensi gaya belajar yang berbeda secara bersamaan dalam satu kelas tampak sulit bagi guru. Namun, guru tidak harus menentukan gaya belajar masing-masing siswa dan kemudian diajarkan secara eksklusif, tetapi hanya untuk mengatasi setiap sisi dimensi gaya belajar setidaknya beberapa saat. Jika keseimbangan dapat tercapai dalam kegiatan belajar mengajar, semua siswa akan diajarkan dengan cara yang kadang-kadang sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan pembelajaran yang efektif.

2. Bagi siswa hendaknya menyadari kecenderungan gaya belajarnya untuk memilih cara belajar yang paling efektif sesuai kebutuhannya.
3. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini dengan lebih merujuk pada gaya belajar tiap individu serta lebih mengarah pada faktor lain seperti umur jenis kelamin, suku dan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi lain pada mata pelajaran kimia.